

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN TARIF MASUK OBJEK WISATA Studi Kasus Pada Objek Wisata Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta

Utin Ratnawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penentuan tarif masuk objek wisata Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta sudah tepat berdasarkan dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan komparatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penentuan tarif masuk objek wisata di Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka. Langkah-langkah dalam teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) mendiskripsikan penentuan tarif masuk objek wisata yang diterapkan perusahaan, 2) menghitung tarif masuk menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing*, 3) menganalisis perbedaan tarif masuk objek wisata antar perusahaan dan kajian teori, 4) menentukan apakah penentuan tarif masuk objek wisata yang diterapkan oleh perusahaan sudah tepat atau belum dengan toleransi 5%. Teknik analisis komparatif digunakan untuk mengetahui apakah besarnya tarif masuk objek wisata yang ditetapkan objek wisata Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka sudah tepat menurut kajian teori.

Tepat atau tidaknya penentuan tarif masuk objek wisata Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka dapat ditentukan dengan prosentase selisih. Kriteria prosentase selisih tersebut yaitu 1) sangat tepat jika selisih tarif masuk kurang dari 1%, 2) tepat jika selisih tarif masuk antara 1% sampai 5%, 3) kurang tepat jika selisih tarif masuk antar 5% sampai 10%, dan 4) tidak tepat jika selisih tarif masuk lebih besar dari 10%.

Tarif masuk objek wisata menurut perusahaan pada tahun 1998 dan 1999 adalah Rp. 2500 dan Rp. 3000. Tarif masuk objek wisata menurut kajian teori pada tahun 1998 dan 1999 adalah Rp. 2 665,63 dan Rp. 3 075,74. Selisih tarif masuk objek wisata antara perusahaan dan kajian teori untuk tahun 1998 dan 1999 adalah Rp. 165,63 (6,213%) dan Rp. 75,74 (2,462%). Maka kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan adalah penentuan tarif masuk objek wisata Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka adalah dikatakan tepat karena selisih prosentase rata-rata antara 1% sampai 5% yaitu sebesar 4,337%.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF ENTRANCE TICKET DETERMINATION AT A TOURISM OBJECT

A case study at Kebun Raya and Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta

Utin Ratnawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The research was aimed at finding out whether the entrance ticket determination at Kebun Raya and Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta had already been appropriate based on the cost plus pricing method with variable costing approach.

The techniques of data analysis were descriptive analysis and comparative techniques. Descriptive analysis technique was used to give description about the entrance ticket determination stages at Kebun Raya and Kebun Binatang Gembira Loka. The stages in data analysis being used were : 1) describing the tourism object entrance ticket which was applied by the company, 2) calculating the entrance ticket according to the cost plus pricing methods with variable costing approach, 3) analyzing the difference of tourism object entrance ticket between the company and the theoretical background, 4) deciding whether the entrance ticket which was applied by the company had already been appropriate or not by employing the tolerance of 5%. The comparative analysis technique was used to know if the entrance ticket price which was applied by Kebun Raya and Kebun Binatang Gembira Loka had been appropriate according to the theoretical background.

The research employed the difference percentage to find out whether the entrance ticket price had been appropriate or not. The difference percentage were: 1) absolutely appropriate if the difference was less than 1%, 2) appropriate if the difference was between 1% - 5%, 3) less appropriate if the difference was between 5% - 10%, and 4) inappropriate if the difference was more than 10%.

The tourism object entrance ticket according to the tourism object in 1998 and 1999 was Rp.2 500,- and Rp. 3 000,-. The tourism object entrance ticket in 1998 and 1999 according to the theoretical background was Rp. 2 665,63,- and Rp. 3 075,74,-. The difference of tourism object entrance ticket between on the theoretical background and in the tourism object in 1998 and 1999 was Rp. 165,53 (6,213%) and Rp. 75,74 (2,462%). Therefore, the research concluded that the tourism object entrance ticket at Kebun Raya and Kebun Binatang Gembira Loka was considered appropriate since the difference percentage approximately ranged from 1% to 5%, that was 4,337%.